

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH
(STUDI PADA KOTA/KABUPATEN DI PROPINSI DIY)**

*The Effect Of Flypaper Effect Of The Allocated Fund For Public And Local
Revenue to The Local Expenditure.*

(Case Study On The City And Districsts In Yogyakarta)

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta



Oleh :

MARYATI
20040420157

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2010**

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH
(STUDI PADA KOTA/KABUPATEN DI PROPINSI DIY)**

*The Effect Of Flypaper Effect Of The Allocated Fund For Public And Local
Revenue to The Local Expenditure.*

(Case Study On The City And Districsts In Yogyakarta)



Oleh :

MARYATI
20040420157

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2010
SKRIPSI**

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM DAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH
(STUDI PADA KOTA/KABUPATEN DI PROPINSI DIY)**

*The Effect Of Flypaper Effect Of The Allocated Fund For Public And Local
Revenue to The Local Expenditure.*

(Case Study On The City And Districsts In Yogyakarta)



Telah disetujui Dosen Pembimbing

Antariksa Budileksmana, Drs., M.M., Akt.
NIK: 143 060

Tanggal, 28 Juni 2009

SKRIPSI

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM DAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH
(STUDI PADA KOTA/KABUPATEN DI PROPINSI DIY)**

*The Effect Of Flypaper Effect Of The Allocated Fund For Public And Local
Revenue to The Local Expenditure.
(Case Study On The City And Districsts In Yogyakarta)*

Diajukan oleh

MARYATI
20040420157

Skripsi ini Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal, 25 Maret 2010
Yang terdiri dari

H. Ahim Abdurahim, SE., M.Si
Ketua Tim Penguji

Barbara Gunawan, SE., M.Si.,
Anggota Tim Penguji

Drs. Afrizal Tahar , SH., Akt.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Dekan fakultas ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Misbahul Anwar, S.E., M.Si

NIK 143014
PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : MARYATI

Nomor mahasiswa : 20040420157

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 April 2010

MARYATI

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Belanja Daerah. Obyek penelitian ini adalah Kota dan Kabupaten yang berada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Data penelitian ini adalah APBD yang diperoleh dari 5 pemerintah Kota dan Kabupaten, yaitu data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Propinsi DIY yang berupa Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2001-2007. Peneliti juga meneliti apakah dengan diterapkannya Desentralisasi yang efektif diberlakukan tanggal 1 Januari 2001, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sudah dapat mandiri tanpa tergantung dana dari Pemerintah pusat (Pempus).

Hasil penelitian menunjukkan, Desentralisasi belum memberikan kemandirian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), disebabkan dana yang digunakan untuk membiayai kebutuhan belanja daerah lebih banyak menggunakan dana dari Pempus dari pada menggunakan Pendapatan Daerah itu sendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya *Flypaper Effect*.

Kata kunci: Desentralisasi, Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah dan *Flypaper Effect*.

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the Effect Of Flypaper Effect Of The Allocated Fund For Public And Local Revenue to The Local Expenditure. The object of this research is the regions and provinces in Yogyakarta Special District. The data of this research is the Regional Government Budget from 5 regional governments and one provincial government, The data was gathered from Central Statistics Agency of Yogyakarta Special District. Data of the application of funds allocated for pulic, local revenue and local expenditures from 2001-2007. This research also studies whether the regions and provinces yogyakarta government who has applied decentralization starting from Januari 1, 2001 has been independent from central government's fund.

The result of this research showed that decentralization has not yet give independency in Yogyakarta province the funds that is used for paying the local expenditure was mostly taken from the central government instead of the local government. This research has revealed the flypapaer effect.

Key Word: Decentralization, Funds Allocated for Public, Local Revenue, Local Expenditures and Flypaper Effect.

MOTTO

❶ ALLAH tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya

(Q.S Al Mu'minin;62)

❷ Keindahan persahabatan ialah bahwa kamu tahu kepada siapa kamu dapat mempercayakan rahasia, dan ada sebuah keajaiban yang disebut persahabatan yang menempati dalam hati. Kamu tidak tahu bagaimana ini terjadi atau kapan ini mulai, tapi kamu tahu yang selalu mengertainya dan kamu mengadari bahwa persahabatan adalah hadiah dari Tuhan yang paling berharga.

(Alessandro

Manzoni)

❸ Nilai tertinggi seseorang bukanlah dimana ia berpijak pada saat ngaman dan menyenangkan, tetapi dimana ia berpijak pada saat-saat tantangan dan pertentangan”

(Martin Luther King Jr)

❹ Hidup manusia itu seperti sebuah buku. Front cover adalah tanggal lahir, back cover adalah tanggal pulang. Tiap lembarnya adalah tiap-tiap hari dalam hidup kita. Ada buku yang tebal ada buku yang tipis. Ada buku yang menarik dibaca, ada yang tidak sama sekali. Sekali menulis tidak akan pernah berhenti sampai selesai. Yang hebatnya, seburuk apapun halaman sebelumnya, selalu tersedia halaman selanjutnya yang putih bersih, baru dan tiada cacat. Sama dengan hidup kita, seburuk apapun kemarin, TUHAN selalu menyediakan hari yang baru untuk kita. Kita selalu di beri kesempatan yang baru untuk melakukan sesuatu yang benar dalam hidup kita setiap harinya, memperbaiki kesalahan kita dan melanjutkan alur cerita yang sudah di tetapkanNya untuk kita masing-masing. Panjatkan syukur untuk hari ini!. Nikmati, isi dengan

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, ... Maha besar Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, selalu mengajarkanku keikhlasan dan kesabaran dalam menghadapi segala sesuatu dalam menjalani hidup ..., dengan ini penulis mempersembahkan karya kecil untuk :

Kecintaan tak terhingga ... Untuk Babe, hingga Izroil meraih tangannya Kesurga untuk Slamanya, tak Dapat melihat tangisan kebahagiaan dari mataku ... Di'iringi Lembutnya santunan Do'a ... inipun ku Persembahkan untuk-Nya

- ☺ *Sebagai tanda pengabdian yang tak seberapa ... Ku persembahkan ini untuk Ibunda ... yang telah meyayangiku selama ini, mendoakanku yang tiada hentinya untuk kesuksesan anakmu tercinta. Dengan tangannya Aku berdiri .. dengan senyumnya Ku melangkah, dan dengan Restunya Ku menjadi Sesuatu .. Terimakasih tak t'hingga untuk dua sosok makhluk Allah yg diCiptakan Indah rupa dan Akhlaknya .. Aku selalu Bersimpuh dibawah Kaki.Mu hingga nafas tak Ku hela, Hingga jiwa tak menyatu raga..*
- ☺ *Untuk kakak2ku R.Santoso, Duwi R, S.Aminah, Binti.S, S.Asminah & A.,Muslim ... yg senantiasa mengulurkan kedua tangannya, menopang tubuhku yg ringkih kala ku berkelit dg resah .. Trimakasih untuk kata-kata yg memberikan kesejukan kala Gt bersama*
- ☺ *Keponakan2ku tercinta yang lucu-lucu dan menyenangkan, kalian selalu membuatku tertawa dengan tingkah laku kalian*
- ☺ *Toek semua teman2ku angkatan 2004*

☺ *My self*

Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena-Nya penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan bagi umat manusia sehingga dapat menapaki jalan kebenaran.

Dalam karya tulis yang berupa skripsi ini yang diberi judul “**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH (STUDI PADA, KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI DIY)**“. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas sebagai mahasiswa guna menempuh syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mengingat keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap karya ini dapat berguna bagi siapa saja yang bersedia meluangkan waktu untuk membacanya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tak lupa penulis ucapkan kepada Yth:

1. Allah SWT yang selalu memberikan aku kekuatan untuk terus berjuang demi meraih kesuksesan dan akhirnya terwujud kebahagiaan ini.
2. Bapak Misbahul Anwar SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Antariksa Budileksmana, Drs., M.M., Akt. Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ahim Abdurahim, SE., M.Si selaku ketua penguji skripsi, terima kasih telah meluangkan waktunya dan terima kasih atas semua masukan yang sangat berarti bagi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Barbara Gunawan, SE., M.Si selaku penguji skripsi, terima kasih telah meluangkan waktunya dan terima kasih atas semua masukan yang sangat berarti bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs Afrizal Tahar S.H., Akt. selaku penguji skripsi, terima kasih telah meluangkan waktunya dan terima kasih atas semua masukan yang sangat berarti bagi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
9. Keluargaku Tercinta. Kedua orang tuaku, Kakak2Qu dan Keponakanku yang tersayang, terimakasih atas kehangatan kasih sayang, dukungan,

do'a, nasehat, dan perhatiannya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

10. kalian, *You're the Best Person in the World, that I Never Found. I Love U All.*

11. Teman-teman EA 2004, Terima kasih untuk kebersamaannya teman, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT

12. Semua pihak yang telah membantuku dalam proses penyelesaian skripsi ini serta bantuan dan support kalian yang memacuku dalam tugas akhir ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan akibat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan kepustakaan, maka penulis akan sangat bahagia apabila karya kecil ini mendapatkan berbagai kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Terselenggaranya karya ini juga berkat bantuan dari berbagai pihak baik dari dukungan, perhatian, doa, serta bantuan lainnya. Teriring kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terlupakan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dan kesempatan untuk memperbaiki kualitas hidup ini, terimakasih atas nikmat dan karunianya.
2. Keluargaku Tereinta. Ibu & Bpk (Almarhum), Kakakku dan kakak iparku, terimakasih atas kehangatan kasih sayang kalian, *You're the Best Person in the World, that I Never Found. I Love U All.*
3. Reponakanku yang lucu dan mengenyangkan dan selalu membuat keramaian suasana rumah, Bunga D Santoso, Mandung P Suwahyo & M Y Pratito... yang rajin ya sekolahnya. Jgn bandel2 loe.. oere! Luv U.....
4. NaraQu (Rajiv K. Sabban,ST) terimakasih buat kesabaran, dukungan, motivasi, inspirasi, dan hari-hari yang membahagiakan yang takkan pernah kulupakan sampai kapanpun.
5. Teman kampus khususnya Ismi Rizky F & Febbri yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsiku. Sukses slalu ya bu.. jd wanita karier,! thank's ya to semuanya, semangat...!!!, (semoga Allah SWT gang membalas semua kebaikan U..)
6. Teman-temanku di new boardinghouse (Ros Pondok..Harapan) mbak Nisa, mbak Ari, Tiwi_tiwul (jd stay di jawa ga bubiar dkt gt klo rzunian☺), QQ (sukses ya jd calon Ibu Bayangkari, tyus

jgn lupa undanx2 klo married.oeel). Riska (baby hui...), Frina, Izil, Mz'a (sukses ya jd calon dokter), Jenni, Witri, Indri (ge... wisuda doctuan Dgeh btw mau langsung married gach? ☺), Ayu (yg raih bu... skripsinga), Hlkzzz, Brat, Ninggalin Jogja, Terutama Tmn2 Kost..hilang kebersamaan SM2 Mereka. Ayah & Bunda serta mas Ari, dari kalian aku memiliki teman baru.



7. Tozk Beng Blue (makasih banyak sudah mau menjadi teman sharingQu meskipun jauh, Next Qt Pzti Ktmu klw sdh jd Org Suks Kog, Amien...), Santi (jgn lupa undanx2 klo married sama Tongki oee!), City, Intan, Raniz (Pige P. BondanNg sukses ya jd calon Ibu Bayangkari, tgas jgn lupa undanx2 klo married Oee!) Dewi, Ririn (buruan ngerjain skripsinga Biar Qt Wisuda Bareng). thank's ya to semuanya, kalian teman terbaikku yg slalu ajak aku jln2 mengenal dunia malam gt.hwohoo hohoo (ayoo... shopping lg.. ☺).
8. Komputerku tercinta (*my LG*), akhirnya skripsiku selesai juga, walaupun banyak halangannya engkau selalu setia menemani.
9. KarismaQu (*B6680UCQ*), yang telah menemani dalam meraih cita-cita di kota pelajar (hidup... Yogyakarta).
10. Teman-teman lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu,thanks for all.

Dikala berpisah sahabat, janganlah berdukacita karena yg paling kau kasihi dlm dirinya, mungkin lbih cemerlang dlm ketiada'annya, bagai puncak gunung bagi seorang penduka masuk.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	10
a. Pajak Daerah.....	10

b. Retribusi Daerah.....	12
c. Hasil Pengelolaan daerah yang dipisahkan.....	13
d. Lain-lain PAD yang sah.....	14
2. Dana Alokasi Umum (DAU).....	14
3. Belanja Daerah (BD).....	16
a. Belanja tidak langsung.....	17
b. Belanja langsung.....	19
4. <i>Flypaper Effect</i>	20
B. Penelitian Terdahulu dan Penurunan Hipotesis.....	23
C. Model Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian.....	30
B. Jenis Data.....	31
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	31
D. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	31
E. Uji Kualitas Data.....	33
F. Analisis Regresi.....	35
G. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	38
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	40
D. Hasil Uji Hipótesis.....	44

1. Koefisien Determinasi Regresi Satu.....	44
2. Uji Standardized Coefficients Beta.....	45
3. Koefisien Determinasi Regresi Dua.....	47
4. Uji Standardized Coefficients Beta.....	48
5. Pembahasan	49
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Keterbatasan.....	52
C. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1	Statistik Deskriptif.....	38
4.2	Hasil Uji Normalitas Satu.....	40
4.3	Hasil Uji Normalitas Dua.....	40
4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Satu.....	41
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dua.....	41
4.6	Hasil Uji Multikolinieritas Satu.....	42
4.7	Hasil Uji Multikolinieritas Dua.....	42
4.8	Hasil Uji Autokorelasi Satu.....	43
4.9	Hasil Uji Autokorelasi Dua.....	43
4.10	Hasil Perhitungan Regresi.....	44
4.11	Hasil Uji t Statistik.....	45
4.12	Hasil Perhitungan Regresi.....	47
4.13	Hasil Uji t Statistik.....	48

DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian.....	29
4.4	Hasil Uji Normalitas.....	44
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergeseran sistem pemerintahan Indonesia dari sentralisasi ke desentralisasi didukung oleh Undang-Undang (UU) Otonomi Daerah yang terdiri dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah* dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Otonomi Daerah yang mulai dilaksanakan secara efektif tanggal 1 Januari 2001, merupakan kebijakan yang dipandang sangat demokratis dan memenuhi aspek desentralisasi pemerintahan sesungguhnya. Otonomi daerah bertujuan untuk mewujudkan kemandirian daerah sehingga daerah bebas untuk mengatur dirinya tanpa ada campur tangan pemerintah pusat. Saat ini otonomi daerah memang sudah berjalan di tiap kabupaten dan kota di Indonesia. Realitas menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum dapat sepenuhnya lepas dari pemerintah pusat di dalam mengatur rumah tangga daerah, yang ditunjukkan dengan adanya ketergantungan yang lebih besar kepada Dana Alokasi Umum (DAU) dibandingkan Pendapatan Asli Daerah dalam mendanai belanja (Senja (2008) dalam Mutiara, 2008).

Pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia menemukan beberapa kasus yaitu bahwa PAD hanya mampu membiayai belanja pemerintah daerah paling tinggi 20 persen. Kenyataannya tersebut terjadi baik pada era sebelum maupun sesudah otonomi daerah yang terus berkembang (Senja dalam Haryo, 2008).

Ketidakberdayaan daerah dalam menggali potensi PAD ini boleh jadi disebabkan oleh kebijakan selama Orde Baru yang selama ini tidak memberikan motivasi kepada daerah untuk menggali potensinya sendiri, namun sebaliknya di sejumlah kabupaten dan kota, pemerintah daerah terlalu kreatif menciptakan pungutan-pungutan daerah yang justru dapat mengganggu aliran investasi yang masuk, Padahal investasi swasta memiliki peranan yang sangat strategis sebagai pemacu utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah.

Sejalan dengan upaya untuk memantapkan kemandirian pemerintah daerah yang dinamis dan bertanggung jawab, serta mewujudkan pemberdayaan dan otonomi daerah dalam lingkup yang lebih nyata, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme sumber daya manusia dan lembaga-lembaga publik di daerah dalam mengelola sumber daya daerah. Upaya-upaya untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya daerah harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga otonomi yang diberikan kepada daerah akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena melalui otonomi daerahlah, kemandirian dalam menjalankan pembangunan sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan daerah diharapkan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Desentralisasi fiskal diharapkan terjadinya peningkatan pelayanan diberbagai sektor terutama sektor publik. Peningkatan layanan publik diharapkan dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk membuka usaha didaerah. Tujuan diatas dapat terwujud apabila ada upaya serius pemerintah dengan memberikan

berbagai fasilitas pendukung. Pemerintah perlu memberikan alokasi belanja yang lebih besar untuk tujuan tersebut. Desentralisasi fiskal disatu sisi memberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan daerah, tetapi di sisi lain memunculkan persoalan baru, dikarenakan tingkat kesiapan fiskal daerah yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Adi (2005) dalam David dan Priyo (2007) menunjukkan terjadi disparitas pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi antar daerah (Kabupaten/kota) dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal.

Pemerintah Daerah (Pemda) seharusnya berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber PAD. Kemandirian daerah juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor-sektor yang produktif di daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah serta bertujuan memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah pusat (Pempus).

Pada praktiknya, transfer dari Pempus merupakan sumber utama Pemda untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari, oleh Pemda dilaporkan diperhitungkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Tujuan dari transfer adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antar Pemerintah dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik diseluruh daerah (Simanjuntak 2002, dalam Widiyanto, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Sularmi dan Agus (2006) mengenai analisis kinerja pemerintah daerah dalam menghadapi otonomi daerah ditinjau aspek keuangan di Karesidanan Surakarta, menyatakan bahwa kemandirian pemerintah daerah disetiap Kabupaten/kota di Karesidanan Surakarta masih relatif rendah karena Pemda masih tergantung kepada Pempus, hal ini terlihat dari hasil perhitungan derajat desentralisasi fiskal, di mana rasio PAD dan BHPBP (bagi hasil pajak dan bukan pajak untuk daerah) baik secara rata-rata maupun untuk setiap tahunnya selama tiga tahun anggaran (2001-2003) memiliki proporsi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan sumbangan atau subsidi Pempus. Hasil penelitian di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Leditha (2007) yang meneliti di Sumatera yang menyatakan bahwa DAU pada tahun berjalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah tahun berjalan yang berarti semakin tinggi DAU yang diterima dari Pempus maka semakin besar Belanja Daerah di Kabupaten/kota Sumatera maka belanja pemerintah daerah di Sumatera masih sangat bergantung kepada besarnya DAU yang berasal dari Pempus.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas permasalahan transfer seperti di Amerika Serikat, persentase transfer dari seluruh pendapatan mencapai 50% untuk pemerintah federal dan 60% untuk Pemda (Fischer, 1996 dalam Kesit, 2004). Khusus di Negara bagian Wisconsin di AS, sebesar 47% pendapatan Pemda berasal dari transfer Pempus (Deller et. al. 2002 dalam Kesit, 2004). Menurut Mutiara (2006) di Indonesia, sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Daerah antara pusat dan daerah, transfer yang

disamakan artinya dengan DAU ditetapkan sekurang-kurangnya 26% dari Pendapatan Dalam Negeri Netto yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Putra (2003) dalam Yohanes (2007) meneliti pengaruh desentralisasi fiskal terhadap belanja pembangunan di Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Kalimantan, menunjukkan bahwa tidak semua sumber penerimaan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Penelitian lain, Halim (2001) tidak berhasil membuktikan pengaruh tekanan fiskal terhadap proporsi pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia (PAD, Pajak Daerah, Retribusi) yang kemungkinan karena keterbatasan mengenai *construct* atas *fiscal stress*. Ardi (2007) menyatakan bahwa pendapatan dan belanja secara rata-rata mengalami peningkatan, tetapi peningkatan secara rata-rata pendapatan dan belanja adalah lebih besar belanja di banding pendapatan.

Menurut Kesit (2004) dalam penelitiannya membuktikan bahwa besarnya belanja dipengaruhi jumlah DAU yang diterima dari Pempus. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa DAU dan PAD berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dalam model prediksi DAU tetap lebih tinggi dibanding daya prediksi PAD, hal ini menunjukkan telah terjadi *flypaper effect* yang artinya suatu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak dengan menggunakan dana transfer (DAU) dari pada menggunakan kemampuan sendiri (PAD). Widiyanto (2005) menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara perubahan DAU dan PAD terhadap perubahan Belanja Daerah baik pada saat dilakukan regresi sederhana dengan atau tanpa *lag*, maupun dengan regresi

berganda dengan atau tanpa *lag* hampir semua pengujian menunjukkan hubungan yang signifikan positif, yang bermakna bahwa apabila terjadi peningkatan pada DAU dan PAD maka akan diikuti peningkatan pada Belanja Daerah, DAU memiliki nilai yang lebih besar daripada PAD.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata baik dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (mancanegara). Selain Kota Yogyakarta, Provinsi DIY juga dikelilingi beberapa Kabupaten antara lain yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Kulon Progo. Beberapa kabupaten tersebut saat ini sedang berusaha mamajukan daerahnya, serta beberapa kabupaten itu juga memberikan kontribusi terhadap kemajuan DIY, baik dari sektor pajak, retribusi, bagian laba badan usaha milik daerah dan lain-lain PAD yang sah.

Hasil penelitian mengenai Analisis Pengaruh DAU dan PAD terhadap Prediksi Belanja Daerah, membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti kembali hubungan tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutiara Maimunah (2006). Faktor yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian sebelumnya membahas tentang Analisis pengaruh DAU dan PAD terhadap prediksi Belanja Daerah (Studi Empiris pada kabupaten dan kota di pulau Sumatera). Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah dari segi sampel yaitu penulis menggunakan sampel pada Kabupaten/kota yang ada di Propinsi DIY serta periode yang digunakan adalah tahun 2001-2007. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul:

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM (DAU)
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA
DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA KABUPATEN /KOTA DI PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

B. Batasan Masalah.

Dengan melihat rumusan masalah tersebut sebelumnya penulis membatasi penelitian ini pada Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Belanja Daerah (BD) Tahun 2001-2007 pada Kota Yogyakarta, Kab Sleman, Kab Bantul, Kab Kulon progo dan Kab Gunung kidul.

C. Rumusan Masalah.

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah DAU berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah?
2. Apakah PAD berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah?
3. Apakah terjadi *flypaper effect* pada hubungan pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah?
4. Apakah terjadi *flypaper effect* pada hubungan pengaruh DAU dan PAD terhadap prediksi Belanja Daerah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah terjadi *flypaper effect* pada hubungan pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah terjadi *flypaper effect* pada hubungan pengaruh DAU dan PAD terhadap prediksi Belanja Daerah.

E. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran secara langsung dari teori yang diperoleh baik dari bahan-bahan kuliah maupun literatur-literatur yang ada, khususnya masalah yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Bidang praktik

Memberikan masukan bagi pemerintah dalam hal penyusunan kebijakan dimasa yang akan datang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dari APBD, UU dan PP yang menyertainya.

3. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi teori sebagai bahan referensi dalam perkuliahan matakuliah Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan bagi pembaca dan memberi kontribusi literatur di bidang Akuntansi Sektor Publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.

Pelaksanaan otonomi daerah membawa kendala bagi pemerintah daerah. Kesiapan masing-masing daerah dalam segi keuangan atau sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan dari pelaksanaan otonomi tersebut. Agar otonomi berjalan sesuai dengan harapan dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat mengelola segala bentuk penerimaan dan pengeluaran daerah secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan standar pelayanan publik. Penerimaan daerah berasal dari dua sumber yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pembiayaan sedangkan Pengeluaran daerah dalam bentuk Belanja Daerah.

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, Halim (2002). Menurut PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, PAD dipisahkan menjadi empat jenis yaitu:

a. Pajak daerah.

Daerah memerlukan sumber penerimaan yang diperoleh dari daerah. Salah satunya adalah dalam bentuk pajak daerah, secara umum pajak dapat diartikan sebagai suatu pungutan yang dilakukan oleh negara kepada warga negaranya dan sifatnya memaksa. Suranta dan